



**FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN
RINGAN PADA ANAK SEKOLAH DI SDN 5 INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH

**INTAN HARDIAN
10011381419229**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Agustus 2018

Intan Hardian

Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan pada Anak Sekolah di SDN 5 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018

xiii + 76 Halaman, 15 Tabel, 3 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Kabupaten Ogan Ilir (9,3%) memiliki angka prevalensi gemuk anak usia 5-12 tahun lebih besar dibandingkan dengan kota Palembang (7,5%). SDN 5 Indralaya memiliki banyak pedagang kaki lima yang berjualan disekitar sekolah dan anak-anak sekolah diperbolehkan untuk berjajan disana. Penelitian ini bertujuan untuk faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah di SDN 5 Indralaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi cross-sectional pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga didapatkan sampel sebesar 120 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji chisquare. Sebagian besar siswa menunjukkan tidak sering mengonsumsi makanan ringan 50,8%. Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara besar uang saku, penghasilan orang tua, pengaruh teman sebaya, pengaruh orang tua dengan perilaku konsumsi makanan ringan. Sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membawa bekal, kebiasaan sarapan pagi, pengaruh iklan tv, pengetahuan dan kebiasaan melewati makan utama dengan perilaku konsumsi makanan ringan ($p > 0,05$). Saran penelitian siswa membiasakan sarapan pagi dan membawa bekal dari rumah kesekolah untuk mengisi perut ketika lapar disekolah, sehingga uang saku yang diberikan orang tua tidak seluruhnya dihabiskan untuk jajan tetapi bisa digunakan untuk hal yang bermanfaat seperti ditabung.

Kata kunci : Perilaku konsumsi, makanan dan minuman ringan, anak sekolah

**PUBLIC NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, August 2018

Intan Hardian

Factors Associated with the Behavior of Snacks and softdrinks Consumption on School Children In 5 Indralaya Elementary School Ogan Ilir District 2018

xiii +76 Pages, 15 Tables, 2 Pictures, 6 Appendixes

ABSTRACT

Ogan Ilir District (9,3%) had fat prevalence rate of children which aged 5-12 years that was greater than Palembang (7.5%). 5 Indralaya Elementary School had many street vendors that sold around the school and school children were allowed to eat snacks there. This study aimed to factors associated with the behavior of snacks consumption on school children in 5 Indralaya Elementary School. This study was a quantitative with cross-sectional study design used simple random sampling that the sample of respondents was 120 which accordance with inclusion and exclusion criteria. Analysis of study data used univariate and bivariate analysis with chisquare test. Most students showed not frequent to consumption snacks (50.8%). The results of bivariate analysis showed that there were significant correlations between large of pocket money, parents income, peer influence, parental influence with the behavior of snacks consumption. While there were no significant correlations between the habit of bringing food supplies, breakfast habit, the influence of television advertising, knowledge and habit to skip the main meal with the behavior of snack consumption ($p > 0,05$). Suggestions of this study is students get use to breakfast and bring food supplies from home to school, fill the stomach when hungry in school, so pocket money that provided by parents isn't entirely spent on snacks but can be used for useful things such as saving.

Keywords: The behavior of snacks and softdrinks consumption, school children

HALAMAN PENGESAHAN

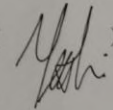
Skripsi ini dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan pada anak sekolah di SDN 5 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 20 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Oktober 2018

Panitia Ujian Skripsi

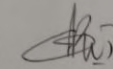
Ketua :

1. Yeni, S.K.M., M.KM
NIP.198806282014012201

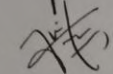
()

Anggota :


2. Ditia Fitri Arinda, S.Gz.,M.PH
NIP. 199005052016072201
3. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP. 197802082002122003
4. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Iwan Setia Budi, S.K.M.,M.Kes.
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan pada anak sekolah di SDN 5 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 20 Agustus 2018

Indralaya, 18 Agustus 2018

Pembimbing :

1. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

KATA PENGANTAR

Assalamualaykum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjuk-petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah di SDN 5 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluargaku tercinta Apa, Ama, dan adikku yang tersayang. Terima kasih untuk kasih sayang, do'a, bimbingan, dukungan, dan hiburan yang memacu serta membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir;
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan, membantu proses administrasi dan bantuan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan;
6. Teman-teman seangkatan FKM 2014 dan peminatan Gizi Masyarakat atas saran dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang dan berguna bagi banyak orang.

Indralaya, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6

1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anak Usia Sekolah.....	7
2.2 Makanan Ringan	9
2.2.1 Definisi Makanan Ringan	9
2.2.2 Dampak Makanan Ringan	9
2.3 Teori Perilaku	10
2.4 Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan ringan	12
2.5.1 Predisposing Factor	
2.5.2 Enabling Factor	15
2.5.3 Reinforcing Factor	17
2.5 Food Frequency questionnaire	19
2.6 Jurnal Terkait	21
2.7 Kerangka Teori.....	24
BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Konsep	25
3.2 Definisi Operasional.....	26
3.3 Hipotesis Penelitian.....	30
BAB IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian.....	31
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
4.2.1 Populasi	29
4.2.2 Sampel	29
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	31
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
4.3.1 Jenis Data.....	31
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	32
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	32
4.4 Teknik Pengolahan Data	33
4.5 Validitas dan Reliabilitas	33
4.6 Analisis Data	34

4.6.1 Analisis Univariat	34
4.6.2 Analisis Bivariat	34
4.7 Penyajian Data	35
BAB V. HASIL PENELITIAN	
5.2 Gambaran Umum	40
5.2 Hasil Univariat	41
5.3 Hasil Analisis Bivariat	52
BAB VI. PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian	57
6.2 Perilaku Konsumsi Makanan Ringan	58
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	64
7.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.5. Jurnal Terkait	22
Tabel 3.1. Definisi Operasional	26
Tabel 4.1. Perhitungan Besar Sampel	32
Tabel 4.2. Hasil Validitas.....	36
Tabel 4.3. Hasil Reliabilitas	37
Tabel 5.1. Rincian Jumlah Siswa	40
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi menurut Karakteristik Responden	41
Tabel5.3. Distribusi Frekuensi Responden menurut Perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan	42
Tabel5.4. Distribusi Uang Saku Responden.....	43
Tabel5.5. Distribusi Frekuensi Responden menurut Uang Saku	44
Tabel5.6. Distribusi Frekuensi Responden menurut Penghasilan Orang tua.....	44
Tabel5.7. Distribusi Frekuensi Responden menurut Sarapan Pagi	45
Tabel5.8. Distribusi Frekuensi Responden menurut Jenis dan Alasan tidak sarapan.....	45
Tabel5.9. Distribusi Frekuensi Responden menurut Kebiasaan Membawa Bekal	46
Tabel5.10. Distribusi Frekuensi Responden menurut Jenis, alasan, dan membawa bekal minum.....	46
Tabel5.11. Distribusi Frekuensi Responden menurut Pengaruh Teman sebaya	47
Tabel5.12. Distribusi Frekuensi Responden menurut Pengaruh orang tua.....	47

Tabel5.13. Distribusi Frekuensi Responden menurut Pengaruh iklan televisi.....	48
Tabel5.14. Distribusi Frekuensi Responden menurut Pengetahuan gizi	48
Tabel5.15. Distribusi Frekuensi Responden menurut kebiasaan melewati makan utama	49
Tabel5.16. Distribusi Frekuensi Responden menurut waktu dan alasan melewati makan utama	49
Tabel5.17. Distribusi Frekuensi Responden menurut kebiasaan melewati makan utama	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Output SPSS

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin validitas

Lampiran 6 Kode Etik Penelitian

Lampiran 7 Lembar Bimbingan Pra Sidang Akhir

Lampiran 8 Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SD	: Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Assalamualaykum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjuk-petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah di SDN 5 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

7. Keluargaku tercinta Apa, Ama, dan adikku yang tersayang. Terima kasih untuk kasih sayang, do'a, bimbingan, dukungan, dan hiburan yang memacu serta membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
9. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
10. Ibu Anita Rahmiwati, S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir;
11. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan, membantu proses administrasi dan bantuan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan;
12. Teman-teman seangkatan FKM 2014 dan peminatan Gizi Masyarakat atas saran dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang dan berguna bagi banyak orang.

Indralaya, Agustus 2018
Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini adalah masalah gizi kurang dan gizi lebih. Masalah gizi menyebabkan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi rendah. Kualitas SDM yang rendah akan menjadi tantangan berat dalam menghadapi persaingan bebas di era globalisasi. Maka dari itu diperlukan perilaku konsumsi makanan yang baik dan sesuai yang diwujudkan dalam bentuk pesan umum gizi seimbang (Depkes, 2005). Berdasarkan laporan gizi global atau *Global Nutrition Report* (2014), Indonesia termasuk kedalam 17 Negara yang memiliki 3 permasalahan gizi sekaligus yaitu, Stunting (pendek), wasting (kurus), dan juga overweight (obesitas). Riskesdas 2013 menggambarkan kondisi anak di Indonesia sebanyak 8 dari 100 anak di Indonesia mengalami obesitas. Prevalensi obesitas anak yang dihitung berdasarkan indeks massa tubuh dibandingkan usia (IMT/U) pada kelompok anak usia 5-12 tahun besarnya 8% (Kemenkes RI, 2017). Sumatera selatan termasuk provinsi yang memiliki angka kecukupan energi anak usia 5-12 tahun melebihi dari rata-rata nasional yaitu 86,6%. Prevalensi gemuk menunjukkan daerah pedesaan (10%) lebih tinggi dari daerah perkotaan yaitu 9,3%. Kabupaten Ogan Ilir (9,3%) memiliki angka prevalensi gemuk anak usia 5-12 tahun lebih besar dibandingkan dengan kota Palembang (7,5%) (Kemenkes RI, 2016).

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan kualitas anak-anak saat ini. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sedini mungkin, secara sistematis dan berkesinambungan. Tumbuh berkembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta benar. Pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak asupan makan tidak selalu dilakukan dengan sempurna (Judarwanto, 2012). Siswa Sekolah Dasar (SD) berisiko mengalami masalah nutrisi sehubungan dengan pola makan dan masa tumbuh kembang. Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak salah satunya dapat meningkatkan

kemampuan intelektual, sehingga fase anak usia sekolah merupakan fase dimana anak sangat membutuhkan asupan makanan yang bergizi untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangan. Dimana Gizi lebih berhubungan langsung dengan kejadian obesitas yang memiliki resiko tinggi untuk terkena penyakit diabetes tipe 2 dan hipertensi (Lestari et al, 2016).

Perilaku konsumsi makan sama halnya perilaku lainnya pada diri seseorang, satu keluarga atau masyarakat dipengaruhi oleh wawasan dan cara pandang terhadap faktor lain berkaitan dengan tindakan yang tepat. Perilaku makan pada dasarnya merupakan bentuk penerapan kebiasaan makan (khomsan, 2003). Konsumsi makanan ringan ikut berperan dalam menyumbangkan zat gizi terutama energi, lemak dan garam. Konsumsi makanan, minuman bergula, bergaram dan berlemak-jenuh tinggi disertai dengan konsumsi sayur dan buah yang rendah, merupakan salah satu faktor risiko utama penyakit tidak menular terkait-gizi (Beaglehole et al., 2011). Berdasarkan Panduan Makanan Kesehatan Australia menjelaskan bahwa makanan ringan manis dan camilan gurih memiliki kandungan garam, lemak, dan gula yang tinggi (Julie *et al.*, 2016) dan hasil penelitian Lembaga Konsumen Jakarta menunjukkan bahwa beberapa makanan kemasan mengandung *aspartam*, *sakarín* dan *siklamat* (Sagita, 2007).

Prevalensi konsumsi makanan ringan di kalangan remaja dan anak-anak bervariasi di seluruh dunia. Sebagai contoh Di negara-negara Eropa, konsumsi makanan ringan sangat lazim, dengan remaja Skotlandia (berusia 15 tahun) mengkonsumsi rata-rata 2,8 makanan ringan per hari dan pemuda Portugis (usia 5-15 tahun) mengkonsumsi 1,5 makanan ringan per hari. Di negara-negara Asia, tingkat konsumsi makanan ringan di kalangan kaum muda (usia 2-19 tahun) yang lebih bervariasi. Misalnya, di Filipina, Rusia dan Cina, 86%, 71% dan 10% dari remaja mengkonsumsi setidaknya satu camilan setiap hari, dengan makanan ringan menyediakan 18% dari total energy mereka sehari-hari (savage et al, 2007). Penelitian yang dilakukan Yuliasuti(2011) menyatakan bahwa 66,1% siswa memiliki frekuensi sering jajan, 33,0% biasa jajan, dan hanya 0,9% yang menyatakan jarang. Jenis jajanan yang banyak dibeli oleh siswa yaitu kelompok makanan ringan seperti chiki, biscuit, wafer, permen, dan coklat. Menurut Fitri (2012) menyatakan bahwa 81,3% siswa lebih sering jajan disekolah.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah dasar. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu pengetahuan gizi anak, kebiasaan sarapan pagi, kebiasaan membawa bekal, besar uang saku, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya dan pengaruh iklan tv. Penelitian yang dibuktikan oleh yuliasuti (2012) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara besar uang saku dengan perilaku konsumsi jajanan. Menurut Fitri (2012) ada hubungan yang bermakna antara pengaruh teman sebaya dan kebiasaan konsumsi makanan jajanan. Menurut Djiwandono (2002) orang tua selalu mempunyai pengaruh yang paling kuat pada anak-anak. Beberapa siswa, terungkap bahwa orang tua membatasi jajanan mereka yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku konsumsinya (ayunyah et al,2015).

Hasil observasi peneliti bahwa SDN 5 Indralaya berada dekat dengan pusat pasar. Terdapat warung atau toko makanan ringan disekitar sekolah. Banyak pedagang kaki lima yang berjualan disekitar SD seperti disamping SD maupun di depan pagar SD. Makanan yang disajikan beragam seperti wafer, permen, coklat, minuman ringan seperti pop ice, nutrisari, teh jus dll. Pada saat jam istirahat anak-anak sekolah diperbolehkan jajan diluar pagar sekolah dan memiliki waktu istirahat 2 kali dalam sehari. Dimana kondisi ini akan mempengaruhi anak-anak untuk mengonsumsi makanan dan minuman ringan lebih sering. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan pada anak sekolah pada anak sekolah dasar di SDN 5 indralaya kabupaten Ogan ilir

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku konsumsi makanan ringan pada anak usia sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan. Perilaku ini jika dilakukan terus menerus akan membentuk kebiasaan konsumsi pada anak. Perilaku konsumsi yang kurang baik ini akan membentuk kebiasaan yang tidak baik, maka harus diperhatikan dan diarahkan sejak dini supaya membentuk pola konsumsi yang baik. Ditambah dengan ramainya iklan di televisi mengenai makanan yang sangat berpengaruh pada perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan anak sekolah. Konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan kaya energi, kaya

lemak jenuh, gula dan garam tambahan dalam jumlah dan frekuensi yang berlebihan dapat memberikan dampak buruk pada anak, yaitu obesitas. Provinsi Sumatera Selatan termasuk provinsi yang memiliki angka kecukupan energy anak usia 5-12 tahun melebihi dari rata-rata nasional yaitu 86,6%. Prevalensi gemuk menunjukkan daerah pedesaan (10%) lebih tinggi dari daerah perkotaan yaitu 9,3%. Kabupaten Ogan Ilir (9,3%) memiliki angka prevalensi gemuk anak usia 5-12 tahun lebih besar dibandingkan dengan kota Palembang (7,5%) (Kemenkes RI, 2016).

SDN 5 Indralaya berada dekat dengan pusat pasar. Terdapat warung atau toko makanan ringan disekitar sekolah. Banyak pedagang kaki lima yang berjualan disekitar SD seperti disamping sekolah maupun di depan pagar sekolah. Makanan yang disajikan beragam seperti wafer, permen, coklat, minuman ringan seperti pop ice, nutrisari, teh jus dll. Pada saat jam istirahat anak-anak sekolah diperbolehkan jajan diluar pagar sekolah dan memiliki waktu istirahat 2 kali dalam sehari. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan, pengetahuan gizi, kebiasaan membawa bekal, kebiasaan sarapan pagi, pengaruh orang tua, kebiasaan melewatkan waktu makan, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh iklan televisi di SDN 5 Indralaya Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah di SDN 5 Indralaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah di SDN 5 Indralaya
2. Mengetahui hubungan pengetahuan gizi anak dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya
3. Mengetahui hubungan melewatkan waktu makan dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya
4. Mengetahui hubungan besar uang jajan dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya

5. Mengetahui hubungan kebiasaan membawa bekal dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya
6. Mengetahui hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya
7. Mengetahui hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya
8. Mengetahui hubungan pengaruh orang tua dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya
9. Mengetahui hubungan pengaruh iklan televisi dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya
10. Mengetahui hubungan Pendapatan orang tua dengan perilaku konsumsi makanan ringan anak sekolah dasar SDN 5 Indralaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan rujukan bagi penelitian tentang kesehatan masyarakat terutama mengenai perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SDN 5 Indralaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi mengenai faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah di SDN 5 Indralaya.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data primer yang akan di dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, dimana pengambilan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi makanan ringan pada anak sekolah dasar (pengetahuan gizi, besar uang saku, kebiasaan membawa bekal, kebiasaan sarapan pagi, kebiasaan melewatkan waktu makan, pengaruh iklan televisi, pengaruh teman sebaya, pengaruh orang tua, dan pendapatan orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A.T., Indarwati, R., & Hadisuyatmana, S. 2004. Pengaruh Peer Group Support Terhadap Perilaku Jajan Sehat Siswa Kelas 5 SDN Ajung 2 Kalisat Jember. 5 Juli 2018. <http://www.journal.unair.ac.id>
- Ahmadi, 1991. Psikologi Sosial. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Aisyah. 2015. Pola asuh dan pengaruh teman sebaya terhadap pemilihan jajan anak usia sekolah di kelurahan cirendeu Tangerang Selatan. *Journal care*. 3 (2)
- Ansem, W. J. C. et al. 2015. *Children ' s snack consumption : role of parents , peers and child snack-purchasing behaviour . Results from the INPACT study*, 25(6), 1006–1011. <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckv098>
- Arisman. 2004. Gizi dalam Daur Kehidupan. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 180-195.
- Bower, J. A., & Sandall, L. 2002. Children as consumers – snacking behaviour in primary school children, (March), 15–26.
- Brown, Judith., et al. 2005. *nutrition through the life cycle second edition*. Amerika Serikat : Thomson Wadsworth.
- Cahyaningsih, Dwi Sulisty. 2011. Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta : Trans Info Media.
- Dilapanga A. 2008. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Soft Drinks pada Siswa SMP Negeri 1 Ciputat Tahun 2008. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://tulis.uinjkt.ac.id/opac/themes/katalog/detail.jsp?id=99432&lokasi=lokal>. [3 april 2018].
- Djiwandono SEW. 2002. Psikologi Pendidikan. Grasindo. Jakarta
- Evans, CEL dan Cade, JE. (2007). Packed Lunches in Primary Schools in the UK. Juni 11, 2018. <http://www.food.gov.uk/multimedia/pdfs/smartlunchbox>
- Gibson, Rosalind.S. 1990. *Principles of Nutrition Assessment*. New York: Oxford University Press.

- Gregori, et al. 2008. The "Snacking Child" and Its Social Network : Some Insights From an Italian Survey. *Nutrition Journal* 2011, 10:132. Februari 29,2018. <http://www.nutritionj.com/content/10/1/132>
- Green,L. W., et al. 1980. *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. Amerika : Mayfield Publishing Company.
- Hastono, Susanto Priyo.2001. *Analisa Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hurlock. 1999. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, diterjemahkan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Husaini,dkk. 1993. *Kebiasaan Makan, Konsumsi Makanan Jajanan dan Aspek Kesehatan Anak SD*. Laporan Penelitian Puslitbang Gizi 1992/1993, Bogor:Puslitbang
- Irawati et al. 1992. *Pengetahuan Gizi Murid SD dan SLTP di Kota Madya Bogor*. Penelitian Gizi dan Makanan V, Pergizi Pangan Indonesia.
- Ivonne. 2006. *Gambaran Konsumsi Makanan Jajanan terhadap Status Gizi Siswa SDN Malaka Jaya 07 Pagi Jakarta Timur*. Skripsi. Depok: Gizi Kesehatan Masyarakat, FKM-Universitas Indonesia.
- Judarwanto,W.2005. *Perilaku Makan Anak Sekolah*. Klinik Khusus Kesulitan Makan pada Anak : Jakarta
- Kemenkes (Kementerian Kesehatan). 2013. *RISKESDAS 2013*. http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/Laporan_Riskesdas2013.PDF. [27 maret 2018].
- Khomsan, Ali. 2003. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo.
- Persada Almatsier S. 2010 *Prinsip Dasar Ilmu Gizi* Jakarta: Gramedia.
- Kurifah, Mita. 2014. *Pengaruh Daya Tarik Iklan Makanan Instan Di Televisi Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Pada Mahasiswa Kos Program Studi Pendidikan Teknik Boga Ft Uny*. Skripsi. Yogyakarta : Pendidikan Teknik Boga UNY.
- Kraak, Vivica dan Pelletier, David L. 1998. The Influence of Commercialism onThe Food Purchasing Behavior of Children and Teenage Youth. *FamilyEconomic and Nutrition Review* 1998, Vol 11, No. 3. Mei 20, 2018. [http://www.aeforum.org/aeforum.nsf/d27aa4e05753477780256c5100355ea8/f37df226424512a680256eef004e4ac8/\\$FILE/KkPlyouth.pdf](http://www.aeforum.org/aeforum.nsf/d27aa4e05753477780256c5100355ea8/f37df226424512a680256eef004e4ac8/$FILE/KkPlyouth.pdf).

- Mangosta Dv, Garnecia. 2011. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Memilih Jajanan pada Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar di SDN Pondok Cina 2 Kec. Beji Kota Depok. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Moehji, Sjahmien. 1986. Ilmu Gizi . Jakarta: Bhrata Karya Aksara.
- Najmah. 2015. Epidemiologi, untuk mahasiswa kesehatan masyarakat. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Napitu, N. 1994. Perilaku Jajan di Kalangan Siswa SMA di Kota dan di Pinggiran Kota DKI Jakarta. Tesis. PPS IPB.
- Nofitasari, A., Anggorodi, R.A., Triyanti. 2009. Perilaku Sarapan Pagi dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Siswi Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Depok. Jurnal Kesehatan Masyarakat, No.2 Vol.3. 2000 Hal 46-52
- Notoatmodjo, soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Popkin, Barry M., & Piernas, Carmen. (2010). Trends In Snacking Among U.S.Children. Health Affairs 2010: 29, No. 3. Februari 2, 2018.http://www.banpac.org/pdfs/sfs/2010/snack_article_popkin_11_04_10.pdf
- Prihatini, Ria. 2006. Hubungan antara Kebiasaan Jajan dan Pola Aktivitas Fisik serta Faktor-Faktor Lainnya dengan Kejadian Obesitas pada Siswa-Siswi SDIT Darul Abidin Depok. Skripsi. Depok: Gizi Kesehatan Masyarakat, FKM- Universitas Indonesia.
- Purtiantini. 2010. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Perilaku Anak Memilih Makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura. *Skripsi*. Surakarta : FKM Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safriana. 2012. Perilaku Memilih Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. (Skripsi). Universitas Indonesia. Depok. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20314062- S_Safriana.pdf. Diakses tanggal 5 April 2018.
- Savige, et al. 2007. *Snacking behaviours of adolescents and their association with skipping meals*. Biomed Central, 4 : 36
- Scaglioni, Silvia. (n.d). Influence of Parental Attitudes in the Development of

Children Eating Behavior. Milan. Pediatric Department S. Paolo Hospital University of Milan Italy.

- Setiawan, Edi. 2010. Hati-Hati Jangan Jajan Sembarangan. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA, yang diunduh melalui <http://www.gizikia.depkes.go.id/archives/837>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Suci UST. 2009. Gambaran perilaku jajan murid sekolah dasar di Jakarta. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta: 1 (2): 29-38. <http://psikobuana.com/doc/29-38%20-%20Jajan.pdf>. [3 april 2018].
- Suhardjo. 1989. Sosio Budaya Gizi. Bogor : IPB PAU Pangan dan Gizi.
- Sulistyoningsih, Hariyani. 2011. *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Syafitri, Y., Syarief, H. 2009. Kebiasaan Jajan Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Lawanggingtung 01 Kota Bogor), 4(3), 167–174.
- Thrains, Cristine M., & Pipes, Peggy L. 1993. *Nutrition in Infancy and Childhood Fifth Edition*. Amerika Serikat : Mosby.
- Urbick B. 2000. About Kids: Food and Beverages. Leatherhead Publishing. England.
- Veselá, J., & Sta, H. 2008. *Eating Habits Of Primary School Pupils*, 149–158.
- Widajanti. 1990. Alokasi Uang Saku untuk Konsumsi Makanan Jajanan dan Sumbangannya terhadap Konsumsi Zat Gizi Anak Sekolah Menengah Umum. GMSK. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Widiasari, Kartina. 2001. Hubungan pengetahuan gizi, besar uang jajan, dan kebiasaan jajan dengan pemilihan makanan jajanan siswa SDN Kayu Putih 09 pagi kecamatan pulogadung Jakarta Timur tahun 2001. Skripsi. Depok : FKM UI
- Yuliasuti R. 2012. Analisis Karakteristik 04 Pagi Jakarta Timur Tahun 2011. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok. <http://lib.ui.ac.id>. [27 maret 2018]